

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

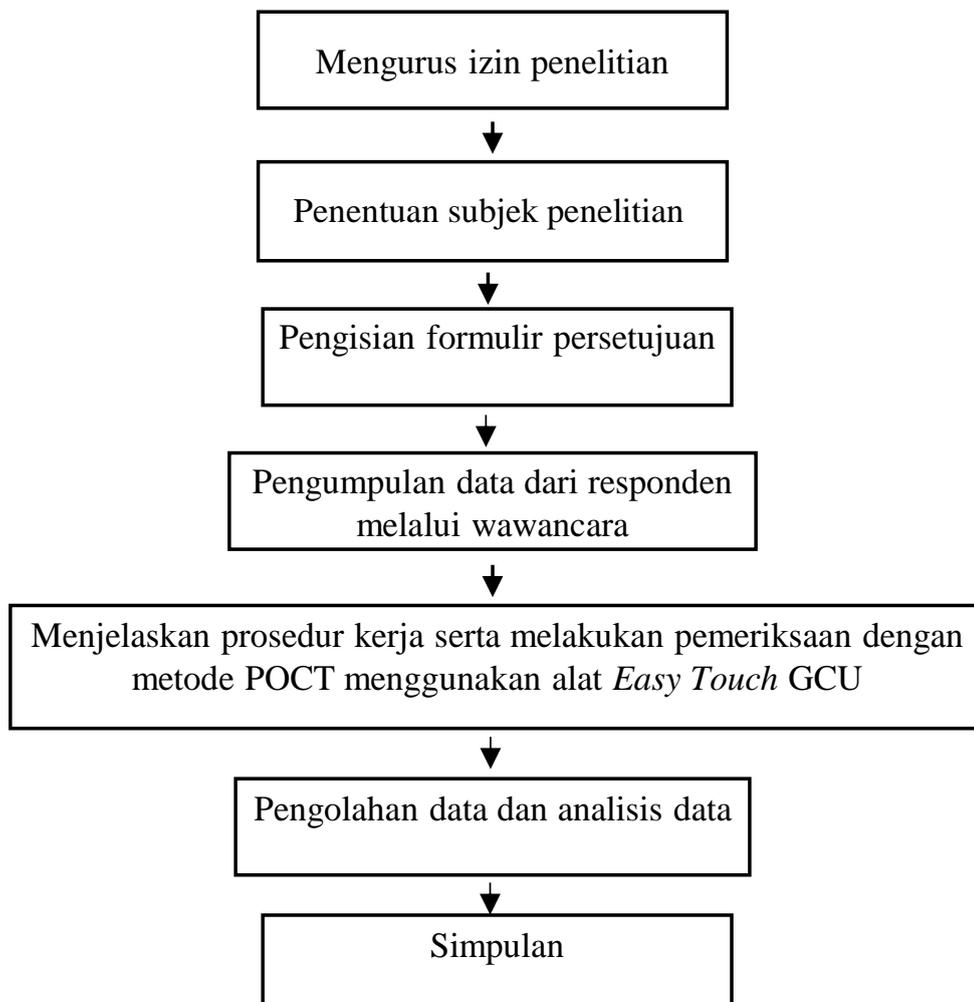
#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Setelah data yang diperoleh, kemudian disajikan menggunakan teknik analisis yang berupa mendeskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti.

Jenis penelitian deskriptif menurut Nursalam (2016) meliputi penelitian studi kasus dan rancangan penelitian survei. Penelitian studi kasus adalah rancangan penelitian dengan cakupan kajian pada satu unit penelitian secara intensif. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor resiko, yang memengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Setiadi, 2013). Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variable yang diteliti cukup luas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus, yaitu mendeskripsikan atau mengungkapkan gambaran kadar asam urat pada pada peminum minuman beralkohol di Desa Pemecutan Klod, Kecamatan Denpasar Barat.

## B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang merupakan tahapan-tahapan atau suatu prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian, sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran Kadar Asam Urat Pada Peminum Minuman Beralkohol di Desa Pemecutan Klod, Kecamatan Denpasar Barat.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat penelitian

Pengumpulan data asam urat untuk studi kasus ini dilakukan di Desa Pemecutan Klod, Kecamatan Denpasar Barat.

## **2. Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama bulan Januari - April 2023, dimulai dari penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah sampai dengan penyetoran Karya Tulis Ilmiah setelah ujian.

## **D. Subjek Studi Kasus**

Untuk studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah pada subjek studi kasus, sebab yang menjadi subjek studi kasus sekurang-kurangnya 2 klien (individu, keluarga, atau masyarakat kelompok khusus) yang dilakukan pengamatan mendalam. Subjek penelitian perlu dirumuskan kriteria inklusi dan ekslusinya.

### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum suatu subjek penelitian yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Subjek penelitian ini dipilih dari peminum minuman beralkohol di Desa Pemecutan Klod, Kecamatan Denpasar Barat dengan kriteria inklusi yaitu:

- a. Laki-laki peminum minuman beralkohol dengan rentang usia di atas 19 tahun.
- b. Peminum alkohol yang mengonsumsi minuman beralkohol selama 1 sampai 8 tahun keatas.
- c. Peminum minuman beralkohol yang telah bersedia menjadi responden dengan mengisi *informed consent*.

### **2. Kriteria Ekslusi**

Kriteria ekslusi menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Responden yang tidak bersedia untuk dilakukan penelitian.
- b. Responden dalam keadaan sakit.
- c. Responden yang sulit diajak berkomunikasi.

#### **E. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi merupakan kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus yaitu gambaran kadar asam urat pada peminum minuman beralkohol di Desa Pemecutan Klod, Kecamatan Denpasar Barat.

#### **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

- a. Data primer

Dalam penelitian ini akan dikumpulkan data yang bersifat kuantitatif melalui sumber data primer yang diperoleh dari partisipan penelitian, antara lain informasi kadar asam urat dan informasi hasil wawancara dengan responden.

- b. Data sekunder

Informasi yang diperoleh dengan mengutip data pihak ketiga yang sering digunakan sebagai alat bukti berupa informasi jumlah penderita penyakit asam urat yang diperiksa di Puskesmas II Denpasar Barat pada tahun 2022.

##### **2. Teknik pengumpulan data**

- a. Wawancara

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dengan responden untuk mengumpulkan informasi tentang identitas dan kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam pengumpulan data. Baik peneliti maupun responden akan menggunakan masker selama mengikuti penelitian, dan kedua belah pihak akan mematuhi semua protokol kesehatan yang berlaku. Untuk

mengetahui lebih jauh tentang karakteristik responden berupa usia, berapa lama seseorang mengonsumsi alkohol, frekuensi mengonsumsi alkohol, jenis minuman beralkohol yang dikonsumsi, serta jumlah mengonsumsi alkohol. Dilakukan wawancara dengan pihak yang telah memberikan *informed consent*.

b. Pengukuran asam urat

Kadar asam urat pada masing-masing responden yang memberikan *informed consent* diperiksa dalam penelitian ini setelah data karakteristik sampel dikumpulkan. Metode POCT digunakan untuk menguji kadar asam urat responden, karena metode ini sangat sederhana, mudah digunakan, serta fleksibel jika digunakan karena alat ini memiliki ukuran yang kecil sehingga tidak membutuhkan ruangan khusus (Ratna & Syamsul, 2021).

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang akan diterapkan pada pengumpulan data primer untuk penelitian ini yaitu :

- a. Formulir wawancara penelitian, sebagai salah satu alat untuk melakukan wawancara kepada responden dan mencatat hasilnya.
- b. Alat tulis, digunakan sebagai mencatat hasil dari wawancara dan data pemeriksaan.
- c. *Informed consent*, khususnya formulir untuk menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini, digunakan untuk menyatakan persetujuan.
- d. Kamera, yang digunakan untuk merekam prosedur penelitian..

#### **4. Prosedur kerja**

##### a. Pra analitik

- 1) Dimulai dengan memperkenalkan diri kepada responden, sertakan nama lengkap dan nama instansi.
- 2) Identifikasi responden dengan mengajukan pertanyaan terbuka yang meminta nama lengkap responden. Jelaskan kepada responden proses yang akan digunakan untuk pemeriksaan kadar asam urat.
- 3) Pembersih tangan harus digunakan untuk membersihkan tangan.
- 4) Memanfaatkan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker dan handscoon.
- 5) Sebelum mengambil sampel darah, periksa tanggal kedaluwarsa pada masing-masing alat kesehatan.
- 6) Memastikan responden dalam posisi yang nyaman.
- 7) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pengambilan sampel darah.

Alat dan bahan yang digunakan :

- a) Lanset
- b) Alkohol swab 70%
- c) Kapas kering
- d) Autoklik
- e) *Easy touch* GCU
- f) Sampel darah kapiler
- g) Strip asam urat
- h) *Handscoon*
- i) Masker

b. Analitik

- 1) Pemasangan strip pada alat *easy touch* GCU secara otomatis alat ini akan beroperasi dan menampakkan kode strip.
- 2) Dilihat nomor kode yang tertera pada alat *easy touch* GCU dan pastikan bahwa kodenya sama dengan strip.
- 3) Melakukan pemasangan lanset pada autoklik guna pengambilan darah kapiler.
- 4) Melakukan pemilihan lokasi penusukkan pada jari tangan.
- 5) Ujung jari yang dipilih untuk pengambilan darah dibersihkan menggunakan alkohol swab 70% dan ditunggu hingga kering.
- 6) Ditusuk ujung jari menggunakan autoklik secara cepat.
- 7) Tetesan darah pertama yang keluar dari ujung jari dibersihkan menggunakan kapas kering, lalu tetesan kedua dilakukan pemeriksaan menggunakan strip test asam urat yang sudah dipasang pada alat *easy touch* GCU.
- 8) Jari yang sudah ditusuk dan diambil darahnya kemudia dibersihkan kembali menggunakan kapas kering.
- 9) Ditunggu beberapa detik untuk melihat hasil pemeriksaan pada layar alat *easy touch* GCU.
- 10) Lepas strip hasil tes dari alat pengukur, lepaskan lancet dari autoclick, dan masukkan ujung jarum penutup lancet.
- 11) Lanset, strip, penyeka alkohol, dan kapas kering yang digunakan untuk mengumpulkan sampel dibuang ke dalam botol tertutup dengan label yang mengidentifikasinya sebagai limbah medis.
- 12) Dilepas *handscoon* lalu mencuci tangan menggunakan air yang mengalir.

c. Pasca Analitik

1) Meneliti temuan pemeriksaan yang telah dilakukan dan mencatat temuan tersebut.

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data yang diperoleh, yang merupakan data primer, selanjutnya didokumentasikan, dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel dan naratif.

### **2. Analisis data**

Jika pengumpulan data telah dilakukan, akan ditemukan informasi kadar asam urat peminum di Desa Pemecutan Klod Kecamatan Denpasar Barat. Kemudian, data asam urat dievaluasi dan dikategorikan untuk membuat deskripsi. Jika kadar asam urat antara 3,5 mg/dl dan 7 mg/dl pada pria, dianggap normal, dan jika lebih besar dari 7,0 mg/dl, dianggap tinggi. Sebaliknya, pada wanita, kadar asam urat antara 2,6 mg/dl dan 6 mg/dl dianggap normal, dan kadar yang lebih besar dari 6,0 mg/dl dianggap berlebihan.

## **H. Etika Penelitian**

Prinsip etika berikut melatarbelakangi pengembangan studi kasus untuk penelitian ini, yakni:

### **1. Menghormati individu (*Respect for persons*)**

Menghormati otonomi dan melindungi peserta penelitian adalah dua komponen etika memperlakukan orang dengan hormat. Salah satu aspek etika penelitian adalah menghormati otonomi, ketika peneliti mengakui hak peserta

penelitian untuk membuat keputusan sendiri. Peneliti harus melakukan upaya untuk menjaga keamanan subjek penelitiannya untuk mencegah bahaya atau sakit tubuh atau mental (*Protection of Persons*).

## **2. Berbuat baik atau kemanfaatan (*Beneficence*)**

Semua penelitian harus memajukan masyarakat, desain dan metodologi harus dapat dipahami, dan peneliti yang bertanggung jawab harus berkualitas.

## **3. Keadilan (*Justice*)**

Kode etik keadilan dalam penelitian mengacu pada kewajiban peneliti untuk memperlakukan setiap orang secara setara. Setiap orang yang terlibat dalam penelitian harus diperlakukan secara adil dan dengan menghormati hak-hak individu mereka.

## **4. Tanpa nama (*Anonymity*)**

Peneliti berjanji untuk hanya menuliskan inisial subjek penelitian pada formulir pendataan atau temuan penelitian yang akan diberikan, dan tidak mencantumkan nama responden.

## **5. Kerahasiaan (*Confidentially*)**

Komitmen peneliti untuk menjaga kerahasiaan informasi dan hal-hal lain, termasuk hasil penelitian, dikenal dengan istilah kerahasiaan. Hanya kelompok data tertentu yang akan diinformasikan tentang temuan studi peneliti, dengan peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah dikumpulkan.